

ABSTRAK

Miranda Az,zahra.220101120087 Pengembangan Modul StoryTelling Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Pembimbing Prof. Dr. Hj. Juairiah, M.Pd. Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026

Kata Kunci: Pengembangan Modul, *StoryTelling*, Minat Baca, Model ADDIE, Perpustakaan.

Minat baca anak merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan budaya literasi sejak dini. Namun, berdasarkan hasil observasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, minat baca anak masih tergolong rendah, ditandai dengan kecenderungan anak-anak yang lebih banyak bermain dibandingkan membaca buku. Program StoryTelling sebelumnya terbukti mampu meningkatkan minat baca anak, tetapi pelaksanaannya belum berkelanjutan karena belum adanya panduan atau modul tertulis yang dapat digunakan secara mandiri oleh pustakawan. Oleh karena itu, diperlukan suatu produk pembelajaran berupa modul *StoryTelling* yang sistematis dan mudah digunakan untuk mendukung kegiatan literasi anak di perpustakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul *StoryTelling* sebagai panduan pustakawan serta mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan efektivitas modul dalam meningkatkan minat baca anak di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan tes. Validasi produk dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Kepraktisan modul diukur menggunakan angket respon pustakawan, sedangkan efektivitas modul diukur melalui pre-test dan post-test minat baca anak menggunakan skala smiley face. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif kuantitatif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji Paired Sample T-Test, serta perhitungan N-Gain Score untuk mengetahui tingkat efektivitas modul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul *StoryTelling* yang dikembangkan dinyatakan valid dengan rata-rata persentase kevalidan sebesar 80% dan kategori valid dengan revisi kecil. Modul juga memperoleh tingkat kepraktisan sebesar 92,5% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan signifikan minat baca anak, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 14,20 dan post-test sebesar 28,25. Uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), serta nilai N-Gain sebesar 0,8067 dengan kategori tinggi. Dengan demikian, modul *StoryTelling* dinyatakan efektif dalam

meningkatkan minat baca anak di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.